

# Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 2 Januari 2025

## PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global

### Sektor manufaktur Indonesia kembali bertumbuh pada akhir tahun 2024

#### Temuan pokok

Dilaporkan adanya peningkatan output dan pesanan baru secara bersamaan

Jumlah staf dan aktivitas pembelian sama-sama naik

Tekanan harga naik pada akhir tahun

Perekonomian manufaktur Indonesia kembali bertumbuh pada bulan Desember, didukung oleh kenaikan volume produksi dan pesanan baru. Di tengah laporan kondisi permintaan yang lebih baik, optimisme tentang masa mendatang juga berlanjut dan perusahaan merekrut staf tambahan, serta menaikkan aktivitas pembelian mereka. Pembangunan inventaris juga bukti bahwa perusahaan bersiap untuk bertumbuh pada tahun mendatang.

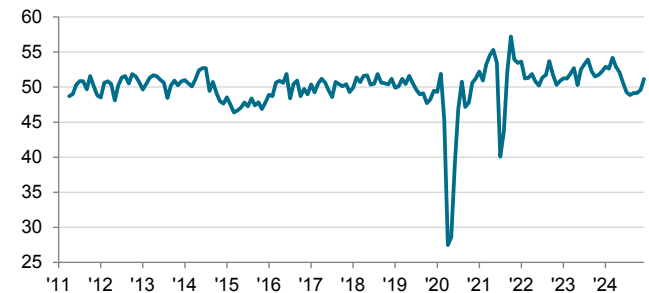
Sementara itu, dolar AS dilaporkan menguat menyebabkan harga barang impor naik. Meski perusahaan berusaha melindungi margin dengan menaikkan harga selama tiga bulan berturut-turut.

Headline Purchasing Manager's Index™ (PMI<sup>®</sup>) Manufaktur Indonesia dari S&P Global kembali bergerak di atas tidak ada perubahan 50,0 pada bulan Desember menunjukkan pertumbuhan sektor untuk pertama kali sejak bulan Juni 2024. Dengan memperhitungkan faktor berkala, PMI naik menjadi 51,2 dari 49,6 pada bulan November. Angka PMI terkini merupakan yang tertinggi sejak bulan Mei 2024.

Kenaikan PMI kali ini didukung oleh kenaikan output dan permintaan baru secara bersamaan. Produksi naik pada tingkat sedang secara keseluruhan namun pada laju lebih cepat dari bulan November. Untuk pekerjaan baru, data terkini menandai pertumbuhan pertama yang tercatat dalam enam bulan. Permintaan pasar secara umum dilaporkan menguat, baik di dalam maupun luar negeri. Tentu volume penjualan ekspor baru naik (meski marginal) untuk pertama kali hanya dalam waktu kurang dari satu tahun.

Perusahaan membantu memenuhi kebutuhan kenaikan produksi dan permintaan baru dengan meningkatkan aktivitas pembelian selama dua bulan berturut-turut. Pertumbuhan yang solid dan yang terbaik sejak bulan Mei tidak hanya berguna untuk mendukung kebutuhan saat ini tetapi juga untuk membangun stok. Inventaris input naik pada tingkat

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia  
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.  
Data dikumpulkan pada tanggal 5-16 Desember 2024.

#### Tanggapan

Paul Smith, Economics Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Perekonomian manufaktur Indonesia berakhir pada tahun 2024 dengan catatan positif. Ekspansi untuk pertama kali sejak pertengahan tahun menunjukkan bahwa penjualan dan output naik. Terlebih lagi, besar harapan bahwa tren positif ini akan berlanjut. Banyak perusahaan berharap kenaikan produksi pada tahun mendatang karena kondisi makro ekonomi stabil dan kekuatan membeli di antara klien membaik. Sehingga lapangan kerja dan aktivitas pembelian naik.

"Akan tetapi, kabar kurang baik datang dari harga dengan tekanan biaya yang sedikit menguat sejak bulan November dan output kembali naik. Sementara, inflasi secara umum masih dapat ditangani saat ini agar tetap di bawah rata-rata jangka panjang, tren harga tentu saja akan terus diamati pada tahun baru."

sedang selama dua bulan berjalan pada bulan Desember, dengan perusahaan mencatat proyeksi positif untuk output dan permintaan baru pada bulan mendatang.

Faktor yang sama menjelaskan kenaikan yang setara pada inventaris barang jadi, dengan perusahaan mencatat optimisme terhadap tahun mendatang. Sebagian besar perusahaan mengantisipasi kenaikan produksi pada tahun mendatang. Prakiraan dengan kondisi makro ekonomi yang lebih stabil yang ditandai oleh kenaikan pendapatan dan kekuatan membeli yang lebih besar pada pihak klien.

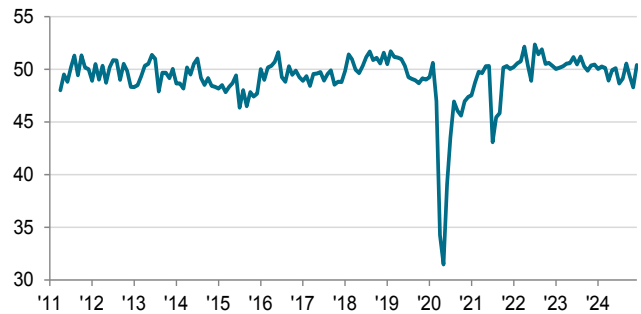
Tingkat susunan staf juga terhambat pada bulan Desember, menandai kenaikan pertama pada tingkat susunan staf selama tiga bulan. Namun, pertumbuhan hanya pada kisaran kecil dan berarti bahwa tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan naik pada tingkat sedang untuk pertama kali sejak bulan Mei 2024.

Dari segi harga, inflasi harga input masih tergolong tinggi sejak bulan November. Meski di bawah rata-rata jangka panjang. Menurut panelis, penguatan dolar AS tercatat menyebabkan kenaikan harga barang impor naik. Juga dilaporkan tentang tekanan pada rantai pasokan, dengan kinerja vendor menurun untuk pertama kali dalam tiga bulan.

Perusahaan menanggapi kenaikan biaya input dengan menaikkan harga selama tiga bulan berturut-turut. Tingkat inflasi tergolong sedang, namun masih tergolong tinggi yang tercatat pada survei sejak bulan Agustus 2024.

## Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

## Contact

Paul Smith  
Direktur Ekonomi  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +44 1491 461 038  
[paul.smith2@spglobal.com](mailto:paul.smith2@spglobal.com)

SungHa Park  
Komunikasi Perusahaan  
S&P Global PMI Market Intelligence  
Telepon: +81 3 6262 1757  
[sungha.park@spglobal.com](mailto:sungha.park@spglobal.com)

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global PMI, silakan email [katherine.smith@spglobal.com](mailto:katherine.smith@spglobal.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

### Metodologi survei

PMI® Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh S&P Global PMI berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@spglobal.com](mailto:economics@spglobal.com).

### Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, atau biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

PMI®

by S&P Global